CERED
Centre for Research and Development Indonesia
ABDI SABHA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 2746-3591 Email: admin@ceredindonesia.or.id

Penerapan Keterampilan *Public Speaking* Meningkatkan Komunikasi Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar

Frisya Naomi Nurezalita, Ridha Nurkholifah, Sana Wianti
Universitas Pelita Bangsa
Email: sanawianti1910@gmail.com

Abstract: Public speaking skills are essential competencies for supporting effective communication in educational settings, particularly in helping students understand information, express ideas, and participate actively in learning. This article aims to describe the implementation of public speaking skills to improve effective communication through educational activities and communication training. The activity was conducted online via Zoom Meeting through a webinar entitled Make an Effective Communication for Student, involving elementary school teachers, elementary school teacher education students, and members of the general public. Feedback was collected through surveys, online observations, discussions, and virtual assessments using Zoom Meeting and ClassPoint. The activities included presentations on effective communication, explanations of public speaking principles, vocal exercises, speech preparation, and speaking practice in front of a camera. The results indicated that participants had opportunities to practice communication techniques, identify barriers to public speaking, and develop self-confidence. The identified barriers included fear of making mistakes and lack of self-confidence. Furthermore, the activity emphasized the importance of using simple language, delivering clear messages, providing positive feedback, and creating a supportive learning environment that encourages participation. Therefore, public speaking education and practice can serve as a supporting strategy for developing effective communication in education. Continuous evaluation and improvement are necessary to strengthen participants' communication skills and support interactive and meaningful learning experiences.
Keyword: Effective Communication, public speaking, self-confidence

Abstrak: Keterampilan public speaking merupakan kompetensi penting dalam mendukung komunikasi efektif di lingkungan pendidikan, terutama dalam membantu peserta didik memahami informasi, menyampaikan gagasan, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan penerapan keterampilan public speaking untuk meningkatkan komunikasi efektif melalui kegiatan edukasi dan pelatihan komunikasi pendidikan. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dalam webinar bertajuk Make an Effective Communication for Student, dengan melibatkan guru sekolah dasar, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar, dan masyarakat umum. Pengumpulan umpan balik dilakukan melalui survei, observasi daring, diskusi, serta tes virtual berbantuan Zoom Meeting dan ClassPoint. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi komunikasi efektif, penjelasan prinsip-prinsip public speaking, latihan vokal, penyusunan naskah, dan praktik berbicara di depan kamera. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan teknik komunikasi, mengenali hambatan berbicara di depan umum, serta mengembangkan kepercayaan diri. Hambatan yang teridentifikasi meliputi ketakutan melakukan kesalahan dan kurangnya kepercayaan diri. Selain itu, kegiatan menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sederhana, penyampaian pesan yang jelas, pemberian umpan balik positif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi. Dengan demikian, edukasi dan praktik public speaking dapat menjadi strategi pendukung pengembangan komunikasi efektif dalam pendidikan. Evaluasi dan pengembangan kegiatan secara berkelanjutan diperlukan untuk memperkuat keterampilan komunikasi peserta serta mendukung pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Kata kunci: Komunikasi efektif, public speaking, percaya diri

PENDAHULUAN

Menciptakan komunikasi yang efektif untuk siswa sekolah dasar merupakan salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh guru (Sole & Anggraeni, 2018). Pada usia sekolah dasar ini siswa masih berada di tahap perkembangan emosional dan kognitif, sehingga terkadang mereka belum mampu untuk menerima informasi dan menyampaikan pendapatnya dengan optimal (Kusumawati & Maruti, 2019). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi yang baik di dalam kelas, seperti kemampuan berbicara guru, perbedaan gaya belajar siswa dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Dalam menghadapi permasalahan ini, guru harus bisa menerapkan strategi komunikasi yang beragam, seperti penggunaan media pembelajaran visual, pendekatan pembelajaran yang interaktif, dan memberikan umpan balik yang mendukung pembelajaran siswa.

Pendidikan adalah landasan bagi perkembangan dasar pribadi dan sosial (Mustoip, 2023). Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang efektif memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan pertukaran gagasan (Inah, 2015). Aspek penting dalam komunikasi efektif adalah keterampilan berbicara di depan umum atau kemampuan berbicara di depan umum. Keterampilan ini tidak hanya penting bagi pendidik yang ingin menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan meyakinkan, tetapi juga bagi peserta didik yang ingin mengkomunikasikan pemikiran dan gagasannya secara efektif. Era saat ini komunikasi digital semakin dominan, public speaking tetap menjadi keterampilan yang sangat berharga, karena kemampuan berbicara tatap muka di depan umum tetap menjadi kebutuhan yang tidak tergantikan oleh banyak orang di berbagai lingkungan, termasuk di dalam kelas.

Oleh karena itu, peningkatan keterampilan public speaking dalam bidang pendidikan merupakan suatu permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan urgensi. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana keterampilan berbicara di depan umum dapat meningkatkan komunikasi efektif dalam konteks pendidikan, serta menerapkannya pada pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan pengalaman belajar siswa. Komunikasi yang

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

efektif bagi siswa adalah salah satu aspek penting dalam konteks pendidikan yang berorientasi pada hasil yang optimal. Dalam lingkungan pembelajaran, komunikasi bukan hanya tentang penyampaian informasi dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan interaksi yang berlangsung dalam berbagai konteks, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Komunikasi yang efektif memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengungkapkan ide-ide mereka dengan percaya diri, dan membangun hubungan yang positif dengan guru dan sesama siswa. Selain itu, komunikasi yang efektif juga membantu siswa dalam mengatasi konflik, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari (Triwardhani dkk., 2020). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana meningkatkan komunikasi yang efektif bagi siswa menjadi kunci dalam memperkuat proses pembelajaran dan pengembangan pribadi mereka. Dalam konteks ini, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat komunikasi siswa menjadi relevan dan penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

METODE

Metode yang digunakan dengan teknik data hasil survei dan observasi secara daring melalui platform Zoom Meeting dengan mengadakan webinar edukasi dengan judul “Make an Effective Communication for Student” diikuti oleh 83 peserta webinar. Berikut adalah prosedur pelaksanaan webinar "*Make an Effective Communication for Student*" yang melalui beberapa tahapan yang harus diikuti oleh peserta:

1. Penyebaran Flyer

   Panitia pelaksana menyebarluaskan flyer melalui sosial media kepada masyarakat umum, khususnya kepada praktisi dan mahasiswa prodi pendidikan yang akan menjadi guru. Flyer tersebut berisi informasi tentang webinar, tujuan, dan materi yang akan dipresentasikan.
2. Persiapan Materi oleh Narasumber

   Panitia pelaksana bekerja sama dengan narasumber yang akan presentasi dalam webinar. Materi yang disampaikan sesuai dengan tema

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

yang telah di sediakan panitia. Materi tersebut meliputi materi komunikasi efektif, public speaking, dan praktik langsung untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

3. Pendaftaran Peserta

   Panitia pelaksana membuka pendaftaran peserta untuk webinar. Peserta harus mendaftar terlebih dahulu sebelum webinar berlangsung.

4. Pelaksanaan Webinar

   Webinar ini dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting dengan memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat praktik langsung untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

5. Evaluasi dan Perbaikan

   Evaluasi dan perbaikan dilakukan setelah webinar berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui survei dan penulisan catatan berdasarkan interpretasi materi yang disampaikan oleh ahli di bidang komunikasi pendidikan.

6. Penilaian

   Penilaian ini melalui metode kuantitatif yakni melalui hasil tes secara virtual kolaborasi dari aplikasi Zoom Meeting dan Class Point dari semua peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

7. Pengumuman Hasil

   Hasil penilaian ini dinyatakan dan diumumkan kepada peserta. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk webinar berikutnya. Tidak ada penilaian konkrit salah-benar. Tetapi narasumber memberikan arahan agar terus berlatih dan harus percaya diri, agar lebih baik.

8. Dokumentasi

   Dokumentasi webinar ini dilakukan melalui catatan dan foto yang diambil selama webinar berlangsung. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan referensi untuk webinar berikutnya.

9. Pengembangan

   Pengembangan dilakukan oleh seluruh panitia pelaksana melalui analisis dan refleksi terhadap hasil webinar, untuk meningkatkan kualitas kegiatan webinar selanjutnya.

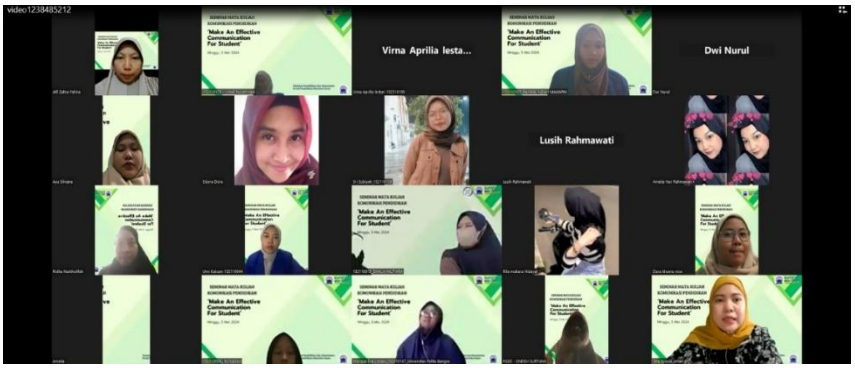
10. Penyajian Materi

Materi yang disajikan dalam webinar disajikan dalam bentuk presentasi yang dapat diunduh oleh peserta. Materi tersebut digunakan sebagai bahan belajar bagi peserta webinar.

Dengan demikian, prosedur pelaksanaan webinar "Make an Effective Communication for Student" melalui beberapa tahapan yang harus diikuti oleh peserta. Tahapan-tahapan tersebut meliputi penyebaran flyer, persiapan materi, pendaftaran peserta, pelaksanaan webinar, evaluasi dan perbaikan, penilaian, pengumuman hasil, dokumentasi, pengembangan, dan penyajian materi. Alat ukur penilaian yang didapat sebagai feedback adalah dengan metode kuantitatif yakni melalui hasil tes secara virtual kolaborasi dari aplikasi Zoom Meeting dan Class Point dari semua peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

HASIL

Pembahasan seminar yang berlangsung pada tanggal 05 Mei 2024 oleh Ika Ayuvia Johan S.Pd.,Gr menjelasakan bahwa komunikasi itu sangat penting khususnya bagi para pendidik. Dalam topik pembahasan ahli menjelaskan mengenai prinsip-prinsip komunikasi efektif dan cara mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Pada umumnya, orang yang tidak terbiasa melatih komunikasi akan merasa berkeringat tidak sistematis, bingung, ragu-ragu, gemetar, gerogi, blank, sakit perut, panik, hingga pingsan. Peserta diskusi sebanyak 86 orang diberikan pertanyaan mengenai kesulitan public speaking, dan mendapatkan respons yang hampir sama yaitu takut salah, tidak percaya diri, dan takut salah.

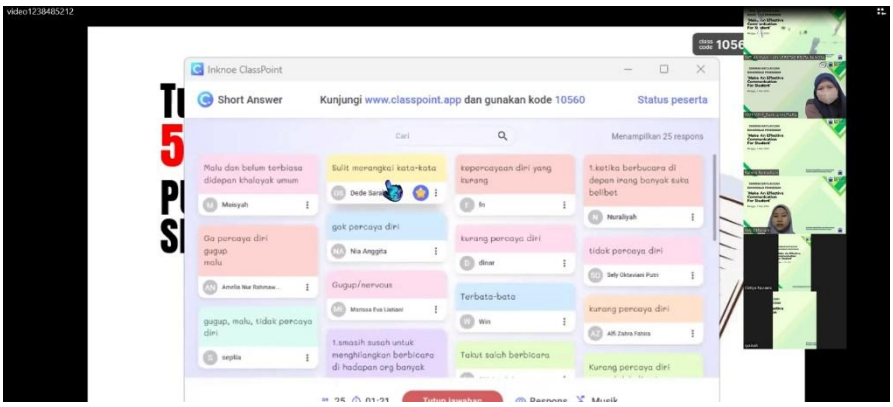


Gambar 1. Kegiatan Seminar *Make an Effective Communication for Studentle*

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

Pada gambar 1 di atas, pemateri menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif bagi siswa memerlukan penyampaian yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini meliputi penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dengan menghindari penggunaan kata yang terlalu rumit. Sebaliknya, penggunaan kata-kata dan kalimat yang sederhana sangat disarankan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemateri juga menyampaikan pentingnya respons yang baik dan ekspresif dari guru terhadap pencapaian dan usaha yang dilakukan oleh siswa.

Dengan memberikan tanggapan positif yang sesuai, guru dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mereka. Hal ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi perkembangan akademik dan personal siswa. Dengan demikian, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa merupakan kunci utama dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan berdampak bagi siswa.

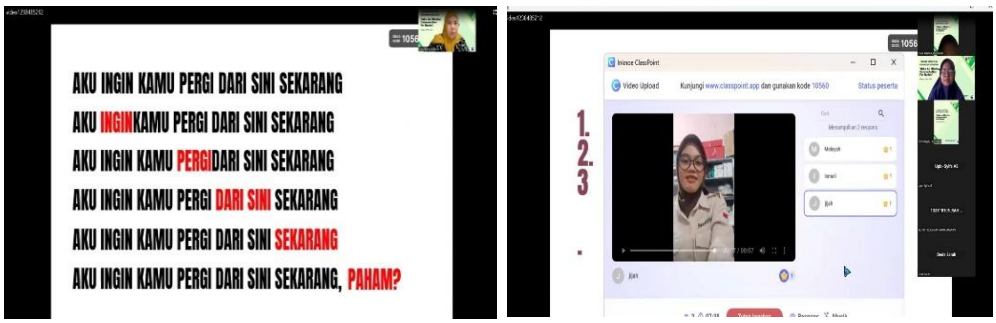


Gambar 2. Peserta kegiatan Pelatihan Komunikasi Efektif

Pada gambar 2, pemateri mengajak peserta diskusi karena pentingnya mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru, calon guru, hingga masyarakat yang mengikuti seminar diharapkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk diskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Dari interaksi aktif dari peserta, pemateri memberikan pertanyaan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dan

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

sejauh mana kemampuan peserta seminar dalam menguasai teknik komunikasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Vokal Melatih Kejelasan Dalam Komunikasi Efektif

Pada gambar 3, kegiatan ini dilaksanakan secara tatap maya(daring) pada aplikasi Zoom Meeting yang dihadiri oleh 84 peserta yang terdiri dari 10 guru sekolah dasar, 70 mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar, dan 4 orang masyarakat umum yang tergabung dalam seminar komunikasi pendidikan ini.

KESIMPULAN

Pada kegiatan seminar "*Make an Effective Communication for Student*" yang dilakukan secara daring melalui platform Zoom Meeting, para peserta didorong untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman dalam meningkatkan komunikasi efektif di lingkungan pendidikan. Materi yang disampaikan meliputi aspek komunikasi umum serta teknik public speaking. Sebelum sesi virtual dimulai, peserta diminta untuk menyiapkan buku catatan guna membantu dalam pembuatan naskah untuk tes public speaking. Melalui dua tahap kegiatan tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan keterampilan berkomunikasi, terutama dalam public speaking, dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri.

Penilaian terhadap ketercapaian peserta dilakukan melalui tes virtual menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan Class Point. Kegiatan ini berhasil menunjukkan hasil yang baik, ditandai dengan banyaknya peserta yang mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip komunikasi dan tampil dengan

percaya diri di depan kamera. Selain itu, kegiatan seminar ini juga berhasil memicu minat peserta untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif, sebagaimana tercermin dari partisipasi mereka dalam challenge yang diberikan. Dukungan dari referensi jurnal melalui Google Scholar juga memperkuat temuan dan analisis yang disampaikan dalam seminar ini.

DAFTAR PUSTAKA

Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2), 150–167.

Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). Strategi belajar mengajar di sekolah dasar. CV. Ae media grafika.

Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan dan Pendidikan Karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum, 1(3), 144–151.

Sole, F. B., & Anggraeni, D. M. (2018). Inovasi pembelajaran elektronik dan tantangan guru abad 21. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika, 2(1), 10–18.

Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua siswa di sekolah. Jurnal Kajian Komunikasi, 8(1), 99–113.